

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Federasi Rusia adalah salah satu negara yang pernah menjadi negara bagian terbesar Uni Soviet. Sampai tahun 1917 Rusia merupakan kerajaan/kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala pemerintahan, periode ini sering disebut periode Pra Bolshevik.

Uni Soviet terbentuk setelah Soviet Rusia dan Republik lainnya bersatu, seperti Soviet Rusia bersatu dengan Soviet Ukraina dan Soviet Belorusia dan berubah menjadi Uni Soviet. RSFSR terbentuk pada 1918. USSR (Rusia, Ukraina, Belorusia, Georgia, Armenia, dan Azerbaijan) diresmikan pada sidang pertama seluruh Soviet tanggal 30 Desember 1922. Pada pertengahan 1980-an Uni Soviet dilanda krisis. Pada waktu itu, Gorbachev sebagai pemimpin negara. Gorbachev mengeluarkan kebijakan Glasnot dan Perestroika yang bertujuan untuk memperbaiki ekonomi, politik, dan moral masyarakat Uni Soviet. Akan tetapi kebijakan itu malah memperburuk keadaan di Uni Soviet, akhirnya Mikhail Gorbachev mengundurkan diri pada tanggal 25 Desember 1991 dan Uni Soviet bubar. Sebelum Uni Soviet bubar, Federasi Rusia telah mendapatkan otonomi dalam urusan dalam negerinya dan pada tanggal 12 Juni 1991, Rusia menyelenggarakan pemilu pertama kalinya untuk memilih Presiden. Sebagai Presiden terpilih pertama adalah Boris Yeltsin.

Setelah Uni Soviet runtuh, negara-negara yang bergabung dengan nama Uni Soviet bubar dan membentuk negara kedaulatan sendiri, Rusia sebagai negara terbesar

yang pernah bergabung di dalam Uni Soviet berubah menjadi Federasi Rusia. Setelah runtuhnya Uni Soviet, Rusia tetap menjalankan demokratisasi yang menjadi pilar perestroika pada masa Gorbachev. Untuk mewujudkan demokrasi, Rusia mengadakan pemilihan umum, baik itu berupa pemilihan umum parlemen maupun pemilihan umum presiden. Dari tahun 1991 sampai saat ini Rusia telah mengadakan lima kali pemilihan umum Presiden, walaupun pada pemilu tahun 1991 Rusia masih bergabung dalam USSR.

Boris Yeltsin terpilih sebagai Presiden Federasi Rusia selama dua periode dan kemudian digantikan oleh Vladimir Putin. Putin juga memerintah Rusia selama dua periode. Selama dalam pemerintahan Putin, Rusia mengalami banyak kemajuan dan pembangunan karena dalam kekuasaan pemerintahan yang sebelumnya, Rusia mengalami keterpurukan. Reformasi Rusia di bawah Putin sangat mengesankan. Periode kedua pemerintahan Putin akan berakhir tahun 2008. Pada waktu itu pula akan diadakan pemilu Presiden.

Pada tanggal 2 Maret 2008 telah diadakan pemilu Presiden di Rusia yang dimenangkan oleh Dmitry Medvedev yang pada mulanya menjabat sebagai Wakil Perdana Menteri Rusia. Sedangkan di satu sisi Putin yang menjabat sebagai Presiden Rusia sebelumnya dilarang oleh konstitusi Rusia tahun 1993 untuk mencalonkan dan menjadi Presiden Rusia kembali untuk ketiga kalinya secara berturut-turut, karena Putin telah dua kali berturut-turut menjadi presiden. Akan tetapi, konstitusi tersebut tidak melarang untuk mencalonkan kembali sebagai presiden pada periode 2012 atau periode berikutnya. Dengan ini Putin memperkenalkan kandidatnya yaitu Medvedev sebagai calon Presiden Rusia pada pemilu Presiden 2008. Untuk itu sangat menarik jika gejala-

gejala ini dijadikan sebuah penelitian karena tentu saja Putin mempunyai tujuan-tujuan khusus dalam pencalonan Medvedev sebagai calon Presiden Rusia 2008.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk memperjelas judul ini, penulis membuat daftar maksud dari judul tersebut, yaitu :

- ❖ Motivasi : tujuan dan kepentingan Putin dalam mencalonkan Medvedev sebagai bakal calon Presiden Rusia 2008
- ❖ Mencalonkan : memberikan dukungan terhadap Medvedev dengan berkampanye dan berpidato bahwa Medvedev cocok untuk dijadikan Presiden Rusia tahun 2008.

## **C. Latar Belakang Permasalahan :**

Sejarah Rusia terbagi menjadi tiga masa, yaitu masa tsar, masa Uni Soviet dan masa Federasi Rusia. Masa tsar berakhir dengan adanya Revolusi di tahun 1917. Revolusi Rusia tahun 1917 terjadi dua kali yaitu Revolusi Februari dan Revolusi Oktober. Revolusi Februari merupakan revolusi yang menjatuhkan kekuasaan tsar, runtuhnya kekaisaran. Sedangkan Revolusi Oktober merupakan perlawanan kaum komunis yang dipimpin oleh Lenin untuk merebut pemerintahan. Lenin memenangkan perlawanan ini dan kemudian negara tersebut menjadi negara komunis. Setelah itu Lenin mengambil alih kekuasaan dan memimpin pemerintahan. Perubahan-perubahan pasca Revolusi 1917 menimbulkan Perang Saudara antara tentara merah yaitu kaum komunis dan tentara putih yaitu kaum kontra revolusioner. Perang Saudara tersebut terjadi kurun waktu tahun 1918-

1920. Berakhirnya Perang Saudara disusul dengan pendirian Uni Republik-Republik Soviet Sosialis (USSR). Sistem pemerintahan Sosialis Komunis Uni Soviet bertahan selama 70 tahun dan berakhir setelah adanya kudeta, sehingga tanggal 25 Desember 1991, Gorbachev yang mengeluarkan perestroika mengundurkan diri.

Sejak pengunduran diri Gorbachev, Rusia sebagai negara terbesar yang pernah menjadi anggota di dalam Uni Soviet berubah menjadi Federasi Rusia. Perubahan tersebut, mengakibatkan perubahan pada sistem pemerintahannya. Bentuk pemerintahannya berubah menjadi republik federasi. Sebagai negara demokratis kelanjutan dari pilar perestroika, maka Federasi Rusia mengadakan pemilihan umum, baik itu pemilihan presiden maupun pemilihan parlemen. Pemilihan presiden sejak saat itu dilaksanakan secara langsung oleh rakyat, dulunya pimpinan negara ditentukan oleh partai yang berkuasa yaitu PKUS. Pemilu pertama kali dilakukan sebelum runtuhnya Uni Soviet, pada tanggal 12 Juni 1991 untuk memilih Presiden. Pemilu ini memenangkan Boris Yeltsin (independent) berhasil meraih 57 % suara.<sup>1</sup>Sebelumnya, RSFSR telah memproklamakan kemerdekaanya pada tanggal 12 Juni 1990. Bulan Desember 1991, Uni Soviet secara resmi bubar dengan ditandai mundurnya Gorbachev. Boris Yeltsin menjadi pemimpin Rusia selama dua periode. Akhir dari pemerintahannya yang belum selesai masa jabatannya tersebut pada tanggal 31 Desember 1999 karena mengundurkan diri. Jabatannya ia serahkan kepada Putin selaku Perdana Menteri. Tahun 2000 Putin memenangkan pemilu presiden. Tahun 2004, Putin mencalonkan kembali dan dia menjadi presiden terpilih untuk kedua kalinya.

Putin adalah seorang anggota KGB (sebuah badan intelejen dan militer Uni Soviet, dinas rahasia Uni Soviet) yang pernah bertugas di Berlin, Jerman Timur. Sejak

---

<sup>1</sup> "Boris Yeltsin", [www.cnn.com](http://www.cnn.com), diakses tanggal 10 Januari 2009.

Putin menjadi Presiden Rusia, Putin menempatkan orang-orang KGB dalam lingkungan Kremlin. Hampir jabatan-jabatan di Kremlin dikuasai oleh KGB.<sup>2</sup>

Masa jabatan Putin berakhir tahun 2008, walaupun dia masih ingin tetap berkuasa. Akan tetapi menurut Konstitusi Rusia tahun 1993, bab IV, pasal 81, ayat 3, menyebutkan bahwa tidak ada satu orang-pun yang boleh menduduki jabatan Presiden Federasi Rusia untuk lebih dari dua masa jabatan berturut-turut.<sup>3</sup> Tetapi, seseorang dapat mencalonkan kembali menjadi Presiden Rusia setelah terselang satu atau beberapa periode berikutnya. Semenjak itu, masyarakat menunggu seseorang yang akan menggantikan Putin. Dengan jabatannya yang segera akan berakhir tersebut, maka Putin mempunyai calon yang akan dijadikan sebagai bakal calon presiden Rusia tahun 2008. Pada awalnya, diperkirakan Putin akan mencalonkan Sergei Ivanov dan Dmitry Medvedev sebagai calon utama. Akan tetapi, Putin juga menginginkan bahwa Kremlin harus tetap dipegang oleh dunia intel dan militer yaitu KGB dan sekarang berubah menjadi FSB.<sup>4</sup>

Saat masa kampanye tiba, Putin mencalonkan Dmitry Medvedev sebagai bakal calon Presiden 2008. Masyarakat mengetahui bahwa Medvedev bukanlah seseorang yang berasal dari intel dan militer KGB. Medvedev adalah lulusan Sarjana Fakultas Hukum Universitas Leningrad tahun 1987 dan tahun 1990, Medvedev meraih gelar PhD pada hukum bisnis di Universitas yang sama. Apakah ini tidak berlawanan dengan kemauan

---

<sup>2</sup>“Refleksi Medvedev”, *www.lampungpost.com*, edisi 11 Mei 2008, diakses 12 Januari 2009.

<sup>3</sup> “The Constitution Of The Russian Federation”, [http://www.constitution.garant.ru/DOC\\_11113000.htm](http://www.constitution.garant.ru/DOC_11113000.htm), diakses 25 Desember 2008.

<sup>4</sup> “Putin Mengamankan Penggantinya di Kremlin”, [http://209.85.175.132/search?q=cache:EjGwx8s0Ky4J:www.ranesi.nl/arsipaktua/rusia/Putin\\_Amankan\\_Pengganti070216+Sergei+Ivanov+sebagai+calon+Presiden+Rusia&hl=id&ct=clnk&cd=1&gl=id](http://209.85.175.132/search?q=cache:EjGwx8s0Ky4J:www.ranesi.nl/arsipaktua/rusia/Putin_Amankan_Pengganti070216+Sergei+Ivanov+sebagai+calon+Presiden+Rusia&hl=id&ct=clnk&cd=1&gl=id), diakses tanggal 20 Januari 2009.

Putin sebelumnya dan tradisi di Kremlin, bahwa Kremlin harus diduduki oleh seorang yang berasal dari intel.

Walaupun Medvedev seorang intelektual dan mempunyai kemampuan menggunakan beberapa bahasa asing, tetapi hal itu tidak cukup untuk menjadikan seseorang sebagai Presiden Rusia. Sikapnya yang berlawanan dengan Putin, yaitu pembawaanya yang kalem, sedangkan Putin mempunyai sikap tegas dan antagonis plus pemimpin-pemimpin dalam pemerintahan ditempa intelejen KGB. Sikap tersebut ditujukan agar Putin dapat membawa Rusia menjadi lebih maju seperti zaman Uni Soviet dahulu dan menjadi negara super power di dunia.

Sedangkan Medvedev mempunyai latar belakang sebagai akademisi yaitu sebagai dosen hukum sebuah Universitas di St. Petersburg. Untuk menjadi Presiden Rusia haruslah mempunyai pendidikan dan pengalaman intelejen dan militer yang kuat, mengingat wilayah Rusia yang sangat luas, sehingga jika ada daerah yang ingin memisahkan diri, mereka dengan tegas akan melawannya.

Selama ini Rusia selalu terjadi konflik dengan negara-negara yang berada di perbatasan, negara-negara eks anggota Uni Soviet, dan dengan NATO. Maka dari itu dibutuhkan seorang pemimpin yang mempunyai latar belakang intelejen dan militer yang kuat, sedangkan Medvedev tidak mempunyai latar belakang intelejen dan militer seperti Putin. Selama menjabat sebagai Presiden Rusia, Putin lewat Menteri Pertahanan Sergei Ivanov berani melawan beberapa rencana AS dalam penggelaran rudal di Republik Ceko dan Polandia dengan menawarkan penggunaan fasilitas militer di Gadala (perbatasan Rusia –Azerbaijan). Semua itu dikarenakan mereka mempunyai latar belakang intelejen

dan militer. Mereka pernah bekerja sebagai anggota dinas rahasia dalam negeri Rusia (KGB).

Dengan pergantian Presiden yang mempunyai kepribadian dan latar belakang yang sangat berbeda tersebut, apakah Rusia dapat melanjutkan pemerintahannya dengan tidak banyak merubah arah kebijakan yang telah Putin buat dan apakah tidak berlawanan dengan kemauan Putin agar dunia intel tetap berkuasa. Selama waktu kampanye pemilu 2008, Putin ikut serta dalam kampanye dan berpidato untuk mendukung Medvedev.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengkaji pokok permasalahan dengan teori yang relevan serta membuktikan hipotesa dengan data dan bukti yang ada.
2. Ingin mengetahui motivasi Putin dalam pencalonan dan kemenangan Medvedev dalam Pemilu 2008.
3. Mengaplikasikan dari beberapa mata kuliah yang dipelajari selama duduk di perguruan tinggi di antaranya ;
  - Politik dan Pemerintahan Rusia
  - Metode Penelitian Sosial
  - Pengantar Ilmu Politik

#### **E. Pokok Permasalahan :**

Mengapa Putin mencalonkan Dmitry Medvedev sebagai Presiden Rusia di tahun 2008 ?

## **F. Kerangka Pemikiran / Teori atau konsep yang digunakan :**

Untuk membahas permasalahan di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yaitu teori persepsi dan konsep strategi.

Teori adalah bentuk penjelasan yang paling umum untuk memberitahukan kepada kita mengapa sesuatu terjadi dan kapan sesuatu bisa diduga akan terjadi.<sup>5</sup> Sedangkan menurut **Isaak**, teori merupakan sebuah sistem yang terdiri dari generalisasi-generalisasi yang berkaitan dan generalisasi tersebut merupakan pokok bagi upaya eksplanasi, jadi teori merupakan sarana eksplanasi dan menjelaskan hipotesa yang menghubungkan hipotesa dengan bukti.<sup>6</sup>

Sedangkan konsep mempunyai beberapa fungsi yaitu pemikiran dan mengkomunikasikannya, memperkenalkan sudut pandang, dan sebagai sarana untuk mengorganisasikan gagasan, persepsi, simbol ke dalam bentuk klasifikasi dan generalisasi, serta konsep dapat dijadikan batu bata bangunan teori.<sup>7</sup>

### **Teori Persepsi :**

**Keneth Boulding** menjelaskan dasar teori persepsi, bahwa ketika kita bereaksi terhadap dunia di sekitar kita, sebenarnya kita bereaksi terhadap citra kita tentang dunia. Setiap orang dalam melakukan tindakan tertentu berdasarkan pada apa yang mereka ketahui. Tanggapan seseorang tentang sesuatu tergantung pada pendefinisian sesuatu tersebut, jadi dunia nyata dan persepsi kita tentang dunia nyata mungkin berbeda.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Mohtar Mas' oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, Jakarta:LP3ES, 1994, hal.185

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 218

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 95

<sup>8</sup> Mohtar Mas' oed, *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisis dan Teorisasi*, Yogyakarta:PAU-SS UGM, 1989, hal: 19

Putin dalam melihat dan mendefinisikan objek menurut persepsi dan cara pandangnya. Persepsi tersebut berkaitan pula dengan dukungannya yang diberikan kepada Medvedev.

Medvedev yang lahir dari keluarga berpendidikan dan lulus dari fakultas hukum Universitas Leningrad tahun 1987 serta mendapatkan gelar PhD untuk Hukum Bisnis di Universitas yang sama. Dia adalah seorang dosen di Universitas St. Petersburg dan penulis diktat kuliah hukum sipil di berbagai universitas ternama. Medvedev juga bekerja di dalam pemerintahan St Petersburg, pada saat berada di dalam pemerintahan tersebut, ia bekerjasama dengan Vladimir Putin. Pada tahun 1999 Putin menjadi Perdana Menteri Rusia, lalu Medvedev ditarik ke Moskwo. Pada tahun 2000, Medvedev sukses menjadi juru kampanye Putin dalam Pemilihan Presiden Rusia 2000. Dia diangkat oleh Putin menjadi kepala staf presiden di Kremlin dan menjadi pemimpin utama Gazprom (sebuah proyek nasional) dan yang terakhir adalah menjabat sebagai Wakil Perdana Menteri Rusia 2005. Jabatan-jabatan tersebut merupakan pemberian dari Putin karena Medvedev mempunyai intelektual yang tinggi dan mempunyai potensi sebagai pemimpin. Dari latar belakang keluarga yang berpendidikan, pengalamannya dan kemampuannya, maka Medvedev akan membawa Rusia menjadi lebih baik. Walaupun dia tidak mempunyai pengalaman di bidang intelejen.

Akan tetapi, kelebihan-kelebihan tersebut juga dibarengi dengan persepsi-persepsi lain yang dapat menguntungkan Putin. Sejak Putin berkuasa, Rusia banyak mengalami kemajuan. Kemajuan yang telah Putin capai terlihat dalam bidang ekonomi, politik, dan keamanan. Sebelum pemerintahan Putin, Rusia berada pada titik yang lemah akibat dari pemerintahan Boris Yeltsin yang pada waktu itu, perekonomian Rusia didominasi oleh

kaum oligarki yang merampok kekayaan negara. Kaum oligarki ini menikmati pinjaman yang diberikan oleh AS, IMF, dan World Bank yang pada mulanya ditujukan untuk pembangunan Rusia. Akibatnya, kehidupan masyarakat Rusia menjadi tambah susah.

Sejak Putin memerintah pencapaian distribusi kesejahteraan bagi masyarakat dapat tercapai dengan program-program yang direncanakannya. Di bidang keamanan, Putin dapat menyelesaikan masalah antara Rusia dengan kelompok separatis Chechnya. Dalam bidang politik, Rusia telah menghidupkan kembali berhubungan dengan negara-negara lain. Sedangkan di bidang ekonomi, Rusia telah mendapatkan pemasukan kas negara yang besar. Dengan adanya keberhasilan-keberhasilan yang dibawa oleh Putin, maka Putin menginginkan adanya kelanggengan dan pembangunan yang lebih baik lagi di Rusia karena untuk melanjutkan kebijakan Putin tersebut tidak cukup dengan pemilihan presiden saja, tetapi juga menjaga keutuhan tim dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan tersebut karena kebijakan tersebut telah terbukti membawa Rusia ke dalam kondisi yang lebih baik.

Pandangan seseorang terhadap kejadian yang ada disekelilingnya, dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman, dan kepentingan. Jika dimasukkan ke dalam kasus ini, maka Putin melihat bahwa perkenalannya dengan Medvedev telah mendekatkan mereka. Beberapa kali Medvedev menjadi bawahan dan ikut dalam pemerintahan Putin. Selama itu pula Medvedev selalu baik, loyal dan menuruti kemauan Putin. Selain itu, Medvedev merupakan tokoh pembaharu yang mempunyai pemikiran liberal, pragmatis, dan moderat serta cerdas.

Akhirnya setelah masa jabatan presiden yang kedua akan berakhir, Putin menjagokan Medvedev untuk menjadi calon presiden 2008. Medvedev belum sangat

dikenal oleh masyarakat, baik itu masyarakat nasional maupun internasional. Setelah Putin memperkenalkannya, media langsung menyorot lebih banyak dari pada kandidat-kandidat yang lain. Medvedev merupakan kandidat yang dikenalkan dan diusung oleh Putin, beberapa jabatan yang pernah diduduki oleh Medvedev juga berkat pemberian Presiden Putin. Dengan demikian, Medvedev mempunyai banyak utang budi terhadap Putin karena karier Medvedev cepat melonjak berkat dirinya.

Sedangkan dalam dua periode pemerintahan Putin, masyarakat Rusia banyak mengalami perubahan yang signifikan, walaupun tidak menggunakan waktu yang singkat. Perubahan signifikan tersebut tentunya merupakan hasil dari program-program yang direncanakan oleh Putin. Program-program tersebut merupakan program yang dilaksanakan dalam waktu jangka panjang. Sehingga Putin menginginkan rencana-rencana kebijakan yang ia buat dapat terlaksana dengan baik. Putin merencanakan program pembangunan jangka panjang sampai tahun 2020. Kesuksesannya dalam berbagai bidang tersebut mengakibatkan dia harus meneruskan kebijakannya, walaupun dia tidak lagi menjabat sebagai Presiden. Putin telah membawa peningkatan kas negara. Selama Putin memimpin, Rusia mempunyai GDP nasional Rusia tahun 2005 dengan laju pertumbuhan 6,4%.<sup>9</sup> GDP pada tahun 2006 mencapai 7%.<sup>10</sup> GDP tahun 2007 mencapai 8,1%.<sup>11</sup> Rusia mendapatkan laba besar tersebut dari penjualan Sumber Daya Alam. Selama ini Putin memfokuskan pada kebijakannya dalam Sumber Daya Alam. Berkat harga migas dunia yang cenderung tinggi membuat Rusia mendapatkan laba besar. Untuk itu, Putin menginginkan setelah ia tidak menjabat sebagai presiden pada tahun 2008, ia

---

<sup>9</sup> "Russian GDP in 2005 hits US\$765.8b", *www.people.com.cn*, edisi March 25, 2006, diakses tanggal 13 Maret 2009.

<sup>10</sup> "Siapa Pengganti Putin", *http://www2.kompas.com/kompas-cetak/0709/28/ln/3870742.htm*, diakses 13 Desember 2008.

<sup>11</sup> "Economy Russia", *www.cia.gov*, diakses 23 Desember 2008.

tetap duduk sebagai penguasa yang masih bisa mempengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah.

Medvedev pernah memimpin perusahaan gas nasional Gazprom (proyek nasional energi Rusia), perusahaan yang bergerak dalam penjualan gas dan energi tersebut yang mengisi sebagian besar kas negara. Suatu bentuk pengalaman yang memberikan nilai tambah bagi Putin untuk memberikan dukungan kepada Medvedev berkaitan dengan kebijakannya yang memfokuskan pada Sumber Daya Alam. Selain itu Medvedev adalah teman dekatnya yang ia kenal selama tujuh belas tahun, dia selalu meminta bantuannya kepada Putin, sehingga dia tidak memberikan ancaman bagi Putin karena Medvedev telah menjadi bawahan Putin selama Putin menjabat sebagai Presiden Rusia. Selama itu pula, dia selalu meminta pendapat Putin dan jika Medvedev menjadi Presiden, maka Putin akan selalu dimintai pendapatnya. Ditambah lagi Medvedev telah mendapatkan kedudukan yang bagus karena Putin, maka dia akan memberikan kedudukan yang cukup bagus untuk Putin. Di lain hal, Putin juga menganggap bahwa Medvedev-lah yang bisa meneruskan untuk membangun Rusia. Sebagai negara terbesar di dunia, memiliki cadangan minyak yang besar, dan pengekspor senjata, maka Putin menginginkan Rusia menjadi super power dan dapat pulih sebagai kekuatan dunia. Dengan seperti ini kebijakan yang ia buat selama delapan tahun dapat berlanjut.

Sejak perkenalannya pada tahun 1990-an dan jabatan-jabatan yang diberikan kepadanya oleh Putin, maka diantara Putin dan Medvedev mempunyai kedekatan dan selama delapan tahun Putin menjadi Presiden, Medvedev juga telah berperan dalam merancang kebijakan-kebijakan pemerintahan Putin. Medvedev tidak mempunyai latar belakang militer (*siloviki*/ politikus yang terdiri dari para anggota KGB). Maka dari itu,

diharapkan Medvedev tidak akan membahayakan para *siloviki* eks KGB. Medvedev dianggap sebagai pendukung setia Putin dan loyalitas sejati Putin tanpa banyak melakukan hal-hal yang melawan Putin. Dengan adanya kedekatan tersebut, maka Medvedev akan memberikan kedudukan yang cukup berpengaruh di Rusia yaitu duduk sebagai Perdana Menteri Rusia, yang mana jabatan tersebut masih mempunyai pengaruh di dalam pemerintahan. Medvedev juga pernah berjanji, bila ia terpilih menjadi Presiden Rusia, maka Medvedev akan mengangkat Putin menjadi Perdana Menteri-nya. Apalagi dalam pemilu Duma pada tanggal 2 Desember 2007, partainya yaitu Partai Rusia Bersatu telah mendapatkan dua pertiga kursi di Duma Negara. Putin mengharapkan bahwa impiannya untuk menjadi Perdana Menteri menjadi kenyataan.

### **Konsep Strategi :**

Pada umumnya, manusia yang mempunyai kekuasaan atau memperoleh kekuasaan cenderung ingin mempertahankannya. Walaupun pada awalnya mengatakan hanya ingin berkuasa satu periode saja untuk merestrukturisasi organisasi yang belum berjalan agar efektif, akan tetapi jauh-jauh hari sebelum masa jabatannya habis, ia akan berfikir untuk memperpanjang masa jabatannya tersebut atau melirik jabatan lain.<sup>12</sup>

Dalam perspektif dan tujuan kekuasaan yang bekerja dalam pikiran seseorang akan menentukan mekanisme, strategi, dan taktik mewujudkan kekuasaan.<sup>13</sup> Untuk mencapai sebuah tujuan dibutuhkan suatu cara agar tujuan tersebut dapat tercapai secara tepat waktu, tepat tujuan, tepat guna dan tepat dana. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu tujuan, maka ini akan berkaitan dengan perencanaan yang dilakukan

---

<sup>12</sup> "Strategi Mempertahankan Kekuasaan", [www.pontianakpost.com](http://www.pontianakpost.com), diakses 20 Januari 2009.

<sup>13</sup> "Kekuasaan dan Manuver politik", [www.kompas.com](http://www.kompas.com), diakses 20 Januari 2009.

sebelumnya. Untuk itu agar tujuan mudah tercapai, maka harus-lah dipikirkan langkah-langkah ataupun cara-cara agar kita bisa mengurangi resiko kegagalan, sehingga kita bisa meminimalkan kegagalan tersebut.

Strategi biasanya digunakan sebagai taktik orang dalam melakukan perang sehingga orang akan berfikir bagaimana taktik yang harus dilakukan agar mereka dapat memenangkan perang tersebut. Akan tetapi dengan berjalannya waktu, strategi atau taktik tidak hanya digunakan dalam perang. Strategi bisa digunakan dalam segala aspek kehidupan, khususnya dalam bidang politik maupun bidang ekonomi. Strategi adalah rencana jangka panjang dengan diikuti tindakan-tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah kemenangan.<sup>14</sup>

Seperti hal-nya dalam perpolitikan di Rusia. Putin telah dua periode menjabat sebagai Presiden, walaupun demikian dia masih menginginkan untuk menjadi pemimpin di Rusia, seperti hal-nya pemimpin-pemimpin yang lain, dia ingin tetap berkuasa. Selama Putin memerintah program-program yang dia buat belum terlaksana sampai selesai karena Putin mempunyai program rencana jangka panjang (sampai 2020) dan Putin menginginkan agar program-program tersebut dapat terus terlaksana, walaupun oleh konstitusi dilarang untuk mencalonkan kembali sebagai Presiden tahun 2008.<sup>15</sup>

Kebijakan Putin selama memerintah diterima oleh masyarakat Rusia karena kebijakan tersebut telah berhasil mengangkat taraf hidup dan martabat rakyat Rusia kembali yang pernah hancur sejak bubarnya Uni Soviet. Kebijakan Putin tersebut adalah mengangkat martabat bangsa Rusia dengan cara menjalankan kebijakan dalam dan luar negeri guna meraih posisi strategis dalam percaturan politik dunia. Putin juga telah

---

<sup>14</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), diakses 20 Januari 2009.

<sup>15</sup> The Constitution Of The Russian Federation, *loc. cit.*

membangun citra baik Rusia dalam melakukan setiap hubungan dengan negara lain, ataupun dunia internasional.

Selama ini, Putin yang pernah menjadi anggota KGB berhasil membawa GDP rata-rata diatas 7%, utang luar negeri berkurang, dan kesejahteraan masyarakat meningkat. Keberhasilan tersebut tak luput dari kerjasama Putin dengan teman-teman dekatnya di KGB. Sejak Putin menjabat sebagai Presiden Rusia, Putin segera menempatkan teman-temannya khususnya KGB pada posisi-posisi penting di pemerintahan. Selama dalam pemerintahannya Putin juga berhasil membangun Rusia menjadi *Strong State*. Keberhasilannya membawa Rusia kembali menjadi negara yang kuat membuat Putin tetap ingin meneruskan kebijakannya yang selama ini telah berjalan selama delapan tahun. Kebijakan yang ia buat untuk jangka panjang Rusia dan yang telah terbukti membawa Rusia dari jurang kehancuran.

Dukungan yang Putin berikan kepada Medvedev merupakan strategi Putin agar Putin bisa tetap mengendalikan pemerintahan Medvedev. Hal tersebut bisa terjadi karena Medvedev bukan berasal dari intelejen dan militer KGB ataupun sekarang FSB. Dengan demikian, Putin akan tetap mendapatkan dukungan dari rekan-rekannya di KGB. Dengan struktur pemerintahan yang telah Putin buat, maka Putin akan dapat mengendalikan Medvedev melalui tangan rekan-rekannya. Dengan struktur pemerintahan yang telah dikuasai Putin sejak ia memerintah, maka Medvedev akan sulit untuk bergerak bebas menggunakan ide-idenya di dalam pemerintahan Rusia. Putin akan tetap mempunyai otoritas besar di Rusia.

Dengan kemenangan Partai Rusia Bersatu yang menguasai mayoritas kursi Duma Rusia, dimana partai tersebut adalah partai pendukung Putin. Maka masyarakat Rusia

mengira bahwa Putin mempunyai tujuan khusus dalam pencalonan Dmitry Medvedev sebagai calon Presiden Rusia tahun 2008. Kemenangan tersebut juga menandakan kemenangan untuk Putin karena berarti masyarakat masih menginginkan kebijakannya untuk dilaksanakan dan walaupun dia tidak lagi menjadi presiden, ia akan tetap bisa mempengaruhi kinerja pemerintah.

Secara konstitusional, Duma negara bisa *meng-impeach* presiden. Dengan adanya Partai Rusia Bersatu yang menguasai Duma, maka Putin bisa saja meminta Duma untuk *meng-impeach* Presiden dengan alasan-alasan ekonomi, politik, sosial dan keamanan. Walaupun, Presiden di Rusia mempunyai kekuasaan yang besar. Presiden tidak bisa membubarkan parlemen setelah *impeachment* kepada presiden berlangsung.

Dominasi mayoritas Partai Rusia Bersatu di Duma juga dibutuhkan Putin untuk meluluskan rencana kebijakan yang selama ini telah direncanakannya dan memberikan jalan untuk Putin dalam merubah Konstitusi Rusia yang membatasi jabatan presiden. Perubahan tersebut untuk melaporkannya dalam pencalonan presiden pada periode berikutnya. Putin juga pernah mengatakan bahwa setelah lengser dari kursi presiden ingin duduk sebagai Perdana Menteri Rusia. Dengan kekuasaan Partai Rusia Bersatu, maka Putin akan mendapatkan jabatan tersebut.

## **G. Hipotesis :**

Dapat disimpulkan bahwa Putin dalam mencalonkan Medvedev mempunyai tujuan-tujuan tertentu, yaitu :

- Dukungan yang diberikan Putin kepada Medvedev sebagai Presiden Rusia 2008 agar Putin bisa mendapatkan jabatan yang masih cukup berpengaruh di Rusia yaitu duduk sebagai Perdana Menteri Rusia.
- Jika Medvedev terpilih sebagai Presiden, maka Putin dapat mengendalikan pemerintahan Medvedev.

## **H. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam skripsi ini penulis membatasi dan memfokuskan tentang motivasi Putin dalam pencalonan Medvedev sebagai Presiden Rusia 2008. Namun tentunya berbagai peristiwa yang masih relevan dengan tema skripsi ini tetap menjadi bahan yang terpenting dalam memberikan gambaran yang objektif tentang motivasi Putin dalam mencalonkan Dmitry Medvedev dalam pemilu Presiden Rusia 2008.

## **I. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat eksplanatif. Metode yang digunakan adalah kualitatif style dengan logika penelitian deduktif. Dalam metode ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat kepustakaan (studi pustaka), yaitu dengan mengumpulkan beberapa teori dan konsep yang diambil dari perpustakaan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas seperti, buku, dokumen, koran, majalah, serta dari internet.

## **J. Sistematika Penulisan**

- BAB I : Dalam bab ini penulis menuliskan tentang pendahuluan yang memuat tentang alasan pemilihan judul, penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, pokok permasalahan, kerangka teori, hipotesa, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Dalam bab ini penulis menuliskan Sistem Pemerintahan Federasi Rusia yang memuat tentang gambaran umum negara Federasi Rusia, Struktur Pemerintahan Federasi Rusia yang di dalamnya membahas tentang Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif, serta tak luput untuk membahas Sistem Pemilihan Umumnya dengan menyorot lebih banyak tentang sistem pemilihan umum Presiden Rusia.
- BAB III : Dalam bab ini penulis menuliskan tentang profil dan karier Dmitry Medvedev, pemilu Presiden Rusia tahun 2008 yang di dalamnya terdapat perolehan suara dari calon-calon Presiden Rusia 2008, dan Medvedev sebagai pemenang pemilu presiden tahun 2008.
- BAB IV : Dalam bab ini penulis menceritakan tentang persepsi positif Putin terhadap Medvedev sebagai kandidat Presiden tahun 2008. Di dalamnya memuat tentang dukungan yang diberikan Putin kepada Medvedev sebagai presiden untuk mempermudah dalam

pencalonanya kembali sebagai Presiden Rusia 2012 dan sebab-sebabnya serta keinginan Putin untuk tetap berkuasa di dalam pemerintahan Rusia dan sebab-sebabnya.

BAB V : Menuliskan kesimpulan yang ditarik dari bab-bab sebelumnya.